

**PENGARUH METODE SIBERNETIK TERHADAP KEMAMPUAN  
MEMAHAMI STRUKTUR TEKS FABEL OLEH SISWA  
KELAS VII MTsN 2 BENER MERIAH TAHUN  
PEMBELAJARAN 2019/2020**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Program Studi Pendidikan  
Bahasa Indonesia*

Oleh :

**DEVI LUPITA**

**1502040121**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2020**

**BERITA ACARA**

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I  
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, 02 Maret 2020, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama Lengkap : Devi Lupita  
NPM : 1502040121  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Sibernetik terhadap Kemampuan Memahami Struktur Teks Fabel oleh Siswa Kelas VII MTsN 2 Bener Meriah Tahun Pembelajarn 2019-2020

Ditetapkan : ( ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Ketua,  Sekretaris, 

**PANITIA PELAKSANA**

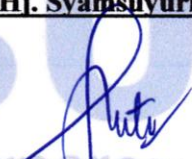

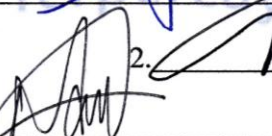
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**FAKULTAS Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.** **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.  
2. Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.  
3. Nadra Amalia, S.Pd., M.Pd.

1.   
2.   
3. 



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Devi Lupita

NPM : 1502040121

Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Judul Skripsi : Pengaruh Metoda Sibernetik terhadap Kemampuan Memahami Struktur Teks Fabel oleh Siswa Kelas VII MTsN 2 Bener Meriah Tahun Pembelajaran 2019-2020

sudah layak disidangkan.

Medan, 21 Februari 2020

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing,

Nadra Amalia, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan,

Ketua Program Studi



Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Dr. Mhd Isman, M.Hum

## ABSTRAK

**Devi Lupita, 1502040121. “Pengaruh Metode *Sibernetik* terhadap Kemampuan Memahami Struktur Teks Fabel Oleh Siswa Kelas VII MTsN 2 Bener Meriah Tahun Pembelajaran 2019/2020”. Skripsi: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Uneversitas Muhammadiyah Sumatera Utara.**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana “Pengaruh Metode *Sibernetik* terhadap Kemampuan Memahami Struktur Teks Fabel Oleh Siswa Kelas VII MTsN 2 Bener Meriah Tahun Pembelajaran 2019/2020”. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di MTsN 2 Bener Meriah jalan. Djamaluddin Kec. Bandar. Populasi penelitian ini adalah seluruh kelas VII tahun pembelajaran 2019/2020 yang berjumlah 71 siswa. Penelitian ini menggunakan instrument tes yang berupa tes esai. Setelah menghitung dan mengolah data yang dilakukan pada kelas eksperimen diperoleh hasil nilai tertinggi 23 orang siswa dan nilai terendah 3 orang siswa. Sedangkan pada kelas kontrol diperoleh nilai tertinggi sebanyak 4 orang siswa dan nilai terendah 5 orang siswa. Dari pemerolehan diatas, diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $6,81 > 1,47$ ). Dengan demikian  $H_a$  diterima. Maka dengan kata lain adanya pengaruh metode *Sibernetik* terhadap kemampuan memahami struktur teks fabel oleh siswa kelas VII MTsN 2 Bener Meriah Tahun Pembelajaran 2019-2020.

**Kata Kunci: Metode *Sibernetik*, Kemampuan Memahami Struktur Teks**

**Fabel**

## KATA PENGANTAR



### *Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Syukur Alhamdulillah peneliti lantunkan berkat rahmat Allah Swt. Atas rahmat, karunia, dan hidayah yang diberikan kepada Peneliti dapat berpikir dan merasakan segalanya, satu dari sekian banyak nikmat-Nya adalah keberhasilan Peneliti menyelesaikan karya ilmiah berupa skripsi yang berjudul “Pengaruh Metode *Sibernetik* terhadap Kemampuan Memahami Stuktur Teks Fabel Oleh Siswa MTsN 2 Bener Meriah Tahun Pembelajaran 2019/2020”. Shalawat berangkaikan salam tidak lupa pula kita sanjung sajian kepangkuan nabi kita yakni, Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam kegelapan ke alam yang terang menderang yang disinari cahaya imam dan islam. Skripsi ini disusun guna memenuhi sebagian persyaratan dalam memproses gelar sarjana (S-1) pada program studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Selama menyelesaikan Skripsi ini, peneliti menyadari banyak mengalami rintangan dan kesulitan yang peneliti hadapi baik dari segi waktu, biaya, maupun tenaga. Namun, berkat usaha dan ridho Allah SWT. Penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan walaupun masih jauh dari kesempurnaan. Teristimewa untuk kedua Orangtua saya yang tercinta, Terima kasih untuk Ayahanda Supian dan Ibunda Asmidar, yang telah membantu saya baik bantuan moral maupun materil serta jerih payah mengasuh dan mendidik, kasih sayang, do'a restu, nasihat, dan pengorbanan yang tidak ternilai dalam hidup saya dan sangat besar pengaruhnya dalam penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari, bahwa Skripsi ini dapat terselesaikan tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini Peneliti mengucapkan terima kasih tidak terhingga kepada:

1. Bapak **Dr. Agussani, M.AP.** Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara:
2. Bapak **Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd.** Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

3. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.** Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Sekaligus Dosen Penguji yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.
4. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S, M, Hum.** Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
5. Bapak **Dr. Mhd. Isman, M.Hum.** Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia.
6. Ibu **Nadra Amalia, S.Pd., M.Pd.** Dosen Pembimbingan yang senantiasa membantu dan memberi pengarahan kepada penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen di lingkungan Program Studi Bahasa Indonesia yang telah banyak memberikan bimbingan maupun ilmu berharga yang peneliti peroleh selama mengikuti perkuliahan.
8. Bapak **Ahmad Yani, S.Pd.I.** Kepala Sekolah MTsN 2 Bener Meriah yang telah memberi izin riset kepada peneliti.
9. Seluruh staf Administrasi dan Guru MTsN 2 Bener Meriah yang telah banyak membantu peneliti dalam berlangsungnya riset.
10. Kepada kakaku tersayang **Ruhdiani, SP.d.** dan abangku **Habibi** serta adikku **Vania Avissa** dan keluarga lainnya yang telah begitu berjasa dalam memberi motivasi dan do'a kepada peneliti.
11. Kepada sahabatku yang selalu mendukung dan selalu ada **Nur Mei Syahro Harahap** dan **Siti Ayuni**

12. Kepada teman-temanku dan adik-adikku tercinta Rafika Rana Putri, Dewi Gustina, Ikhtiara Renggalita, Iwan Munara, Rudi Nosra, Siryuna, Ruhdi, Aldy Safrizal, Sandy Refandi, dan Arini Simah Bengi.
13. Kepada teman-teman seperjuangan angkatan 2015 khususnya kelas B-pagi Bahasa Indonesia.
14. Kepada orang yang spesial **Andi Ramdansyah Rezeki** yang selalu memberikan semangat, perhatian, waktu, bantuan, masukan sehingga dapat memotivasi penulisan Skripsi ini.

Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Sebagai manusia yang memiliki keterbatasan ilmu pengetahuan tentu tidak luput dari kesalahan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati peneliti mengharapkan segala kritik dan saran yang sifatnya membangun pembaca demi menyempurnakan skripsi ini selanjutnya.

Akhir kata, Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu dalam menyelesaikan Skripsi ini, yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Medan, Januari 2020  
Peneliti

**Devi Lupita**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	3
C. Batasan Masalah .....	3
D. Rumusan Masalah .....	3
E. Tujuan Penelitian .....	4
F. Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB II LANDASAN TEORETIS</b> .....	<b>6</b>
A. Kerangka Teoretis .....	6
1. Metode Belajar <i>Sibernetik</i> .....	6
a. Pengertian Metode Belajar <i>Sibernetik</i> .....	6
b. Pemrosesan Informasi dalam Metode <i>Sibernetik</i> .....	7
c. Langkah-langkah Metode <i>Sibernetik</i> .....	9
d. Kelebihan dan Kekurang Metode <i>Sibernetik</i> .....	11
2. Model Pembelajaran Konvensional .....	12
a. Pengertian Pembelajaran Konvensional .....	12
b. Kelebihan dan Kekurangan Model Konvensional .....	13



3. Pembelajaran Memahami Stuktur Teks Fabel .....	14
4. Fabel .....	15
a. Pengertian Fabel .....	15
b. Struktur Fabel .....	16
5. Keterampilan Membaca .....	17
a. Pengertian Keterampilan Membaca .....	17
b. Tujuan Membaca .....	18
B. Kerangka Konseptual .....	18
C. Hipotesis Penelitian .....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>21</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	21
B. Populasi dan Sampel .....	21
C. Metode Penelitian .....	23
D. Variabel Penelitian .....	26
E. Definisi Operasional .....	27
F. Instrumen Penelitian .....	28
G. Teknik Analisi Data .....	32
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	35
B. Persyaratan Pengujian Hipotesis .....	45
C. Diskusi Hasil Penelitian .....	47
D. Keterbatasan Penelitian.....	48

<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b> .....	<b>49</b>
A. Simpulan .....	49
B. Saran .....	49
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>51</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 2.1 Kerangka Konsep Variabel .....	19
Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian .....	21
Tabel 3.2 Populasi Siswa Kelas VII MTsN 2 Bener Meriah .....	22
Tabel 3.3 Desain Penelitian <i>Posstest-Only Control Design</i> .....	23
Tabel 3.4 Langkah-langkah Pembelajaran dengan Metode <i>Sibernetik</i> dan Model Pembelajaran Konvensional .....	24
Tabel 3.5 Aspek Penilaian Kemampuan Memahami Struktur Teks Fabel .....	29
Tabel 3.6 Standar Kompetensi Kemampuan Memahami Struktur Teks Fabel .....	32
Tabel 4.1 Skor Mentah Mentah Kelas Eksperimen .....	35
Tabel 4.2 Mencari Standar Deviasi .....	37
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Skor Kemampuan Memahami Struktur Teks Fabel dengan Menggunakan Metode <i>Sibernetik</i> .....	39
Tabel 4.4 Persentase Peringkat Nilai Kemampuan Memahami Struktur Teks Fabel dengan Menggunakan Metode <i>Sibernetik</i> .....	40
Tabel 4.5 Skor Mentah Kelas Kontrol .....	40
Tabel 4.6 Mencari Standar Deviasi .....	42
Tabel 4.7 Distribusi Fekuensi Skor Kemampuan Memahami Struktur Teks Fabel Tanpa Menggunakan Metode <i>Sibernetik</i> .....	43
Tabel 4.8 Persentase Pringkat Nilai Kemampuan Memahami Struktur Teks Fabel Tanpa Menggunakan Metode <i>Sibernetik</i> .....	44

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1 Silabus .....	54
Lampiran 2 RPP .....	55
Lampiran 3 Rubrik Penilaian .....	62
Lampiran 4 Instrumen Tes Kemampuan Memahami Struktur Teks Fabel Kelas Eksperimen .....	65
Lampiran 5 Instrumen Tes Kemampuan Memahami Struktur Teks Fabel Kelas Kontrol .....	66
Lampiran 6 Kunci Jawaban .....	67
Lampiran 7 Daftar Nama Siswa .....	68
Lampiran 8 Lembar Hasil Tugas Jawaban Siswa Kelas Eksperimen .....	71
Lampiran 9 Lembar Hasil Tugas Jawaban Siswa Kelas Kontrol .....	72
Lampiran 10 Dokumentasi Kelas Eksperimen .....	73
Lampiran 11 Dokumentasi Kelas Kontrol .....	75
Lampiran 12 Dokumentasi Sekolah .....	76
Lampiran 13 Lembar K1 .....	78
Lampiran 14 Lembar K2 .....	79
Lampiran 15 Lembar K3 .....	80
Lampiran 16 Lembar Berita Acara Bimbingan Proposal .....	81
Lampiran 17 Lembar Berita Acara Seminar Proposal .....	82
Lampiran 18 Lembar Permohonan Proposal .....	83
Lampiran 19 Lembar Pengesahan Proposal .....	84
Lampiran 20 Lembar Surat Keterangan .....	85

Lampiran 21 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal .....	86
Lampiran 22 Lembar Permohonan Perubahan Judul .....	87
Lampiran 23 Lembar Surat Pernyataan Plagiat .....	88
Lampiran 24 Lembar Surat Izin Riset .....	89
Lampiran 25 Lembar Surat Balasan Riset .....	90
Lampiran 26 Lembar Berita Acara Bimbingan Skripsi .....	91
Lampiran 27 Lembar Pengesahan Skripsi .....	92
Lampiran 28 Daftar Riwayat Hidup .....	93

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran Bahasa Indonesia pada hakikatnya adalah pembelajaran keterampilan berbahasa. Salah satu komponen yang sangat penting dalam keterampilan berbahasa adalah keterampilan membaca. Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis.

Hal ini berkaitan dengan tujuan utama dalam membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, memahami bacaan. Oleh sebab itu, membaca dapat dikatakan sebagai kegiatan memperoleh informasi atau pesan yang disampaikan oleh penulis dalam tuturan bahasa tulis. Disini membaca berarti memahami teks bacaan baik secara literal, interpretatif, kritis, maupun kreatif.

Berdasarkan Hasil Survei yang penulis laksanakan berupa wawancara pada 12 Agustus 2019 di SMP Muhammadiyah 02 Medan terhadap guru bahasa Indonesia yaitu ibu Mawaddah, S.Pd. Bahwa terdapat permasalahan dalam memahami struktur teks fabel, rendahnya tingkat keberhasilan peserta didik dalam memahami struktur teks fabel, siswa kurang bersungguh-sungguh dan kurang berpartisipasi aktif dalam kegiatan berdiskusi maupun saat memahami struktur teks fabel, dan kurangnya kemampuan siswa dalam memahami struktur teks fabel yang dibaca.

Penerapan metode pembelajaran yang efektif dapat menunjang kegiatan pembelajaran menjadi mudah di pahami dan di mengerti oleh siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Menyadari hal itu, maka kemampuan memahami struktur teks fabel perlu dibenahi agar siswa dapat meningkatkan keterampilan berbahasa siswa khususnya keterampilan membaca. Salah satu alternatif pemecahan masalah berdasarkan kendala-kendala yang dihadapi saat proses pembelajaran bahasa Indonesia penulis menawarkan penggunaan metode pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran sehingga memperoleh hasil yang baik. Metode yang ditawarkan untuk mengatasi masalah dalam penelitian ini adalah metode *sibernetik*.

Budiningsih (2005:93) menjelaskan Metode *sibernetik* yaitu metode pembelajaran yang relatif baru dibandingkan dengan metode pembelajaran yang sudah ada. Metode *sibernetik* ini lebih mementingkan sistem informasi dari pesan atau materi yang dipelajari.

Mengacu pada uraian diatas, peneliti ingin melihat lebih lanjut pengaruh metode *sibernetik* terhadap kemampuan memahami struktur teks fabel. Hal ini mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul : **Pengaruh Metode *Sibernetik* terhadap Kemampuan Memahami Struktur Teks Fabel oleh Siswa Kelas VII MTsN 2 Bener Meriah Tahun Pembelajaran 2019/2020**".

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka identifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Rendahnya keterampilan siswa dalam memahami struktur teks fabel
2. Siswa kurang bersungguh-sungguh dan kurang berpartisipasi aktif dalam kegiatan berdiskusi maupun saat memahami struktur teks fabel.
3. Siswa kurang mampu dalam memahami struktur teks fabel.

## **C. Batasan Masalah**

Penelitian ini tidak membahas semua permasalahan yang ditentukan diatas, melainkan di batasi pada masalah metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah pengaruh metode *sibernetik* terhadap kemampuan memahami struktur teks fabel.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kemampuan memahami struktur teks fabel dengan menggunakan metode *sibernetik* oleh siswa Kelas VII MTsN 2 Bener Meriah Tahun Pembelajaran 2019/2020 ?
2. Bagaimana kemampuan memahami struktur teks fabel dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional oleh siswa Kelas VII MTsN 2 Bener Meriah Tahun Pembelajaran 2019/2020 ?



3. Apakah pengaruh metode *sibernetik* terhadap kemampuan memahami struktur teks fabel oleh siswa Kelas VII MTsN 2 Bener Meriah Tahun Pembelajaran 2019/2020 ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kemampuan memahami struktur teks fabel dengan menggunakan metode *sibernetik* oleh siswa Kelas VII MTsN 2 Bener Meriah Tahun Pembelajaran 2019/2020.
2. Untuk mengetahui kemampuan memahami struktur teks fabel menggunakan metode pembelajaran konvensional oleh siswa Kelas VII MTsN 2 Bener Meriah Tahun Pembelajaran 2019/2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh metode *sibernetik* terhadap kemampuan memahami struktur teks fabel oleh siswa Kelas VII MTsN 2 Bener Meriah Tahun Pembelajaran 2019/2020

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu :

1. Manfaat teoretis penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan manfaat pengetahuan dalam memahami struktur teks fabel dengan penggunaan metode *sibernetik*.
2. Manfaat praktis adalah hasil penelitian yang dapat di ambil oleh para pengguna ilmu atau teori dalam satu bidang ilmu. Manfaat praktis ini

diharapkan mampu memberikan sumbangan pengetahuan terhadap berbagai pihak. Adapun manfaat praktis dari penelitian ini sebagai berikut :

a. Bagi Penulis

Kegiatan penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman, serta meningkatkan kreativitas dan kompetensi dalam mengajar khususnya dalam penggunaan metode *sibernetik* terhadap kemampuan memahami struktur teks fabel.

b. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dalam membaca dan memahami teks bacaan serta motivasi peserta didik untuk terus berlatih membaca sehingga dapat menjadi pembaca profesional.

c. Bagi Guru Bahasa Indonesia

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam memilih model, metode maupun teknik pembelajaran khususnya dalam penggunaan metode *sibernetik*.

d. Bagi Peneliti Lanjutan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dasar penelitian sebagai referensi dan sumbangan pemikiran untuk pengembangan metode pembelajaran *sibernetik*

## BAB II

### LANDASAN TEORETIS

#### A. Kerangka Teoretis

Kerangka teoretis adalah identifikasi teori-teori yang dijadikan sebagai landasan berpikir untuk melaksanakan suatu penelitian atau dengan kata lain untuk mendeskripsikan kerangka teori yang digunakan untuk mengkaji permasalahan.

#### 1. Metode Belajar *Sibernetik*

##### a. Pengertian Metode Belajar *Sibernetik*

*Sibernetik* merupakan bentuk kata serapan dari kata '*Cybernetic*' yakni sistem kontrol dan komunikasi yang memungkinkan *feedback* atau umpan balik. Kata '*Cybernetik*' yang selanjutnya kita tulis dengan kata *sibernetik* berasal dari bahasa Yunani yang berarti pengendali atau pilot. Bidang ini menjadi disiplin ilmu komunikasi yang berkaitan dengan mengontrol mesin komputer. Istilah ini dipakai pertama kali oleh Louis Couffignal tahun 1958. Kini istilah *sibernetik* berkembang menjadi segala sesuatu yang berhubungan dengan internet, kecerdasan buatan jaringan komputer. Istilah '*sibernetik*' pertama kali dipopulerkan oleh Nobeert Wiener, seorang ilmuwan dari *Massachusetts Institut of Technology* (MIT), untuk menggambarkan kecerdasan buatan (*artificial intelligence*). Istilah *sibernetik* digunakan untuk menggambarkan cara bagaimana umpan balik (*feedback*) memungkinkan berlangsungnya proses komunikasi.

Menurut Budiningsih (2005:81), *sibernetik* adalah pengolahan informasi. Seolah-olah metode ini mempunyai kesamaan dengan metode kognitif yaitu

mementingkan proses belajar dari pada hasil belajar. Proses belajar memang penting dalam metode *sibernetik*, namun yang lebih penting lagi adalah sistem informasi yang diproses yang akan dipelajari siswa. Informasi inilah yang akan menentukan proses. Bagaimana proses belajar akan berlangsung, sangat ditentukan oleh sistem informasi yang dipelajari.

Menurut Budiningsih (2005:81), Metode ini berkembang dengan sejalan dengan perkembangan teknologi dan ilmu informasi. Menurut Metode *sibernetik*, belajar adalah pengolahan informasi. Asumsi lain dari metode *sibernetik* adalah bahwa tidak ada satu proses belajarpun yang ideal untuk segala situasi dan yang cocok untuk semua siswa. Sebab cara belajar sangat ditentukan oleh sistem informasi (penyampaian materi). Sebuah informasi mungkin akan dipelajari oleh seorang siswa dengan satu macam proses belajar, dan informasi yang sama mungkin akan dipelajari siswa lain melalui proses belajar yang berbeda.

Berdasarkan pengertian pendapat para ahli, maka penulis menyimpulkan bahwa metode *sibernetik* mementingkan proses belajar daripada hasil belajar. Cara belajar secara *sibernetik* terjadi jika peserta didik mengolah informasi, memonitornya, dan menyusun strategi berkenaan dengan informasi tersebut. Hal yang terpenting dalam metode ini adalah sistem informasi yang akan menentukan terjadinya proses belajar.

#### **b. Pemrosesan Informasi dalam Metode Belajar *Sibernetik***

Metode belajar *sibernetik* berorientasi pada pemrosesan informasi, yaitu yaitu bagaimana kecakapan siswa dalam memproses informasi dan cara-cara

mereka dapat memperbaiki kecakapan untuk menguasai informasi. Selanjutnya digunakan acuan oleh seorang pengajar dalam kegiatan pembelajaran, sehingga dalam penyampaian informasi kepada siswa lebih efektif.

Menurut Muhibbinsyah (2014:187), *informationognitif processing* untuk menjelaskan aktivitas mental (dalam hal ini mental siswa) ketika mengoperasikan pengetahuan dan mengolah informasi yang diekstrasikan dari peristiwa-peristiwa yang ada di lingkungan sekitarnya, seperti suara atau kata, gerakan benda, gambar dan sebagainya.

Menurut Budiningsih (2005:81) bahwa proses informasi dalam ingatan dimulai dari proses penyandian informasi (*encoding*), diikuti dengan penyimpanan informasi (*storage*) dan diakhiri dengan mengungkapkan kembali informasi-informasi yang telah disimpan dalam ingatan (*retrieval*). Ingatan terdiri dari struktur informasi yang terorganisasi dan proses penelusuran bergerak secara hirarkis, dari informasi yang paling umum dan inklusif ke informasi yang paling umum dan rinci, sampai informasi yang diinginkan diperoleh.

Menurut Budiningsih (2005:92), metode belajar pemrosesan informasi mendeskripsikan tindakan belajar merupakan proses internal yang mencakup beberapa tahapan. Tahapan-tahapan ini dapat dimudahkan dengan menggunakan metode pembelajaran yang mengikuti urutan tertentu sebagai peristiwa pembelajaran (*the events of instruction*), yang mempreskripsikan kondisi belajar internal dan eksternal utama untuk kapabilitas apapun.

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa proses pengolahan informasi dalam ingatan dimulai dari

proses penyandian informasi diikuti dengan penyimpanan informasi dan diakhiri dengan mengungkapkan kembali informasi-informasi yang telah disimpan dalam ingatan. Ingatan terdiri dari struktur informasi yang terorganisasi dan proses penelusurannya bergerak secara hirarkhis, dari informasi yang paling umum dan inklusif ke informasi yang paling umum dan rinci, sampai informasi yang diinginkan diperoleh.

### **c. Langkah-Langkah Metode *Sibernetik***

Menurut Arifin (2017:10), fungsi guru dalam pembelajaran *sibernetik* adalah merencanakan, mempersiapkan, dan melengkapi stimulus yang penting untuk masukan simbolik (informasi verbal, kata-kata, angka-angka, dan sebagainya) dan masukan referensial (objek dan peristiwa). Guru berperan membimbing peserta didik dalam memahami informasi yang cocok dan membimbing mereka memanipulasikan proses memahami konsep dan mempersiapkan umpan balik (*feedback*) dari sebuah latihan/pembelajaran. Ada sembilan langkah pengajaran yang perlu diperhatikan oleh guru dalam menerapkan metode *sibernetik*, yakni :

1. Melakukan tindakan untuk menarik perhatian peserta didik.
2. Memberikan informasi kepada peserta didik mengenai tujuan pengajaran dan topik yang akan dibahas.
3. Merangsang peserta didik untuk memulai aktivitas pembelajaran.
4. Menyampaikan isi pelajaran yang dibahas sesuai dengan topik yang telah ditetapkan.

5. Memberikan bimbingan bagi peserta didik dalam melakukan aktivitas dalam pembelajaran.
6. Memberikan penguatan pada perilaku pembelajaran peserta didik.
7. Memberikan umpan balik terhadap perilaku yang ditunjukkan peserta didik.
8. Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar.
9. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengingat dan menggunakan hasil pembelajaran.

Arifin (2016:10) menyebutkan bahwa penerapan metode siberetik dalam proses belajar mengajar, paling tidak mengikuti langkah-langkah antara lain:

1. Menentukan tujuan instruksional.
2. Menentukan materi pelajaran.
3. Mengkaji sistem informasi yang terkandung dalam materi tersebut.
4. Menentukan pendekatan belajar yang sesuai dengan sistem informasi itu (apakah algoritmik atau *heuristic*).
5. Menyusun materi dalam urutan yang sesuai dengan sistem informasinya.
6. Menyajikan materi dan membimbing peserta didik belajar dengan pola yang sesuai dengan urutan pelajaran.

#### **d. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Sibernetik***

Arifin (2016:11) menjelaskan kelebihan dan kekurangan metode belajar sibernetik dalam kegiatan pembelajaran.

##### 1. Kelebihan Metode *Sibernetik*

- a. Ke semua metode belajar dalam aliran-aliran menekankan aspek yang berbeda-beda ini sebenarnya memiliki kesamaan karena melihat bahwa belajar adalah suatu proses yang berlangsung pada diri seorang yang melalui tahapan-tahapan tertentu.
- b. Isi proses belajar adalah sistem informasi yang diperoleh melalui pengalaman akan suatu kejadian tertentu yang disusun sebagai suatu konsep, teori, atau informasi umum.
- c. Hasil proses metode belajar ini adalah adanya perubahan, baik yang dilihat sebagai perubahan tingkah laku, maupun seara kemampuan pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

##### 2. Kekurangan Metode *Sibernetik*

Metode ini dikritik karena tidak secara langsung membahas proses belajar sehingga menyulitkan dalam penerapan. Ulasan metode ini cenderung ke dunia psikologi dan informasi dengan mencoba melihat mekanisme ini kerja otak. Karena pengetahuan dan pemahaman akan mekanisme ini sangat terbatas, terbatas pula kemampuan untuk menerapkan teori ini.



## **2. Model Pembelajaran Konvensional**

### **a. Pengertian Pembelajaran Konvensional**

Model pembelajaran konvensional adalah model pembelajaran tradisional yang salah satu di antaranya adalah metode ceramah. Menurut Djamarah (2010:97), metode ceramah adalah metode yang boleh dikatakan tradisional karena sejak dulu metode ini telah digunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru dengan anak didik dalam proses belajar dan mengajar. Pembelajaran model konvensional ditandai dengan ceramah yang diiringi dengan penjelasan, serta pembagian tugas dan latihan.

Sukandi (2003:14), menguraikan bahwa pendekatan konvensional ditandai dengan guru mengajar lebih banyak mengajarkan tentang konsep-konsep bukan kompetensi. Tujuan pembelajaran yang menggunakan model konvensional adalah siswa mengetahui sesuatu bukan mampu untuk melakukan sesuatu. Pada saat proses pembelajaran siswa lebih banyak mendengarkan. Disini terlihat bahwa pendekatan konvensional yang dimaksud adalah proses pembelajaran yang lebih banyak didominasi oleh guru sebagai penransfer ilmu, sementara siswa lebih pasif sebagai penerima ilmu.

Pembelajaran konvensional merupakan pembelajaran biasa yang paling sering dilakukan oleh guru-guru di sekolah. Pada pembelajaran ini guru memberikan penerangan atau penuturan secara lisan kepada sejumlah siswa. Siswa mendengarkan dan mencatat seperlunya. Pada umumnya siswa bersifat pasif, yaitu menerima saja apa yang dijelaskan oleh guru. Dalam melaksanakan

tugasnya, guru sering menggunakan berbagai alat bantu, seperti papan tulis, kapur serta gambar-gambar.

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran konvensional lebih banyak menggunakan metode ceramah. Pada metode ini, guru berperan sebagai sumber informasi bagi siswa. Guru lebih mendominasi proses pembelajaran yang meliputi menerangkan materi pelajaran, memberikan contoh-contoh penyelesaian soal-soal serta menjawab semua pertanyaan yang diajukan siswa.

#### **b. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Konvensional**

Metode ceramah merupakan model pembelajaran konvensional. Cara penyajian pelajaran dengan melalui penuturan atau penjelasan lisan secara langsung terhadap siswa. Seperti yang diungkapkan dalam Djamarah (2010:97-98), metode ini mempunyai kelebihan dan kelemahan sebagai berikut :

1. Kelebihan Metode konvensional
  - a. Guru mudah menguasai kelas.
  - b. Mudah mengorganisasikan.
  - c. Dapat diikuti oleh jumlah siswa yang besar.
  - d. Mudah mempersiapkan dan melaksanakannya.
  - e. Guru mudah menerangkan pelajaran dengan baik.
2. Kekurangan Metode konvensional
  - a. Mudah menjadi verbalisme (pengertian kata-kata).

- b. Yang mempunyai sifat visual menjadi rugi, yang auditif lebih besar menerimanya.
- c. Bila selalu digunakan dan terlalu lama, membosankan.
- d. Guru sukar untuk menyimpulkan bahwa siswa mengerti dan tertarik pada ceramahnya.
- e. Menyebabkan siswa menjadi pasif.

### **3. Pembelajaran Memahami Struktur Teks Fabel**

Membaca merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa, aspek keterampilan berbahasa yang lain yaitu: berbicara, menyimak, dan menulis.

Dalman (2013:5) menjelaskan membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Hal ini berarti membaca merupakan proses berpikir untuk memahami isi teks yang dibaca.

Tarigan (2008:7) menjelaskan membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa memahami struktur teks fabel yaitu, suatu proses membaca yang diperoleh dari novel, koran, majalah, atau media elektronik lainnya yang berubah menjadi proses memahami baik lisan atau tulisan, yang mengungkapkan sesuatu yang dibaca sehingga dapat mengetahui informasi

## **4. Fabel**

### **a. Pengertian Fabel**

Harsiati (2017:194) menjelaskan Secara etimologis fabel berasal dari kata bahasa latin *fabulat*. Fabel merupakan cerita tentang kehidupan binatang yang berperilaku menyerupai manusia. Fabel jenis cerita fiksi, bukan kisah tentang kehidupan nyata. Fabel sering juga disebut cerita moral karena pesan yang ada di dalam cerita fabel berkaitan erat dengan moral. Teks cerita fabel tidak hanya menisahkan kehidupan binatang, tetapi juga mengisahkan kehidupan manusia dengan segala karakter.

Poerwadarminto (2005:278) mendefinisikan fabel adalah cerita pendek berupa dongeng, menggambarkan watak dan budi manusia yang diibaratkan pada binatang. Fabel digunakan untuk pendidikan moral, dan kebanyakan fabel menggunakan tokoh-tokoh binatang, namun tidak selalu demikian. Disamping fabel menggunakan tokoh binatang ada yang menggunakan benda mati. Jadi fabel merupakan cerita pendek atau dongeng yang memberikan pendidikan moral yang menggunakan binatang sebagai tokohnya. Contoh : Dongeng kancil dan buaya.

Menurut Soetantyo (2014:86), dongeng binatang (fabel) adalah dongeng yang ditokohi binatang peliharaan dan binatang liar, seperti binatang menyusui, burung, binatang melata (reptillia), ikan, dan serangga. Binatang-binatang itu dalam cerita jenis ini dapat berbicara dan berakal budi seperti manusia.

Berdasarkan pengertian di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa Fabel menjadi salah satu sarana yang potensial dalam menanamkan nilai-nilai moral.

Kita dapat belajar dan mencontoh karakter-karakter yang baik dari binatang itu agar kamu memiliki sifat terpuji.

## **b. Struktur Fabel**

Fabel memiliki empat bagian dalam strukturnya

### 1. Orientasi

Bagian awal dari suatu cerita yang berisi pengenalan tokoh, latar, tempat dan waktu. Struktur orientasi dalam fabel sering juga disetarakan dengan awal cerita, pengarang memperkenalkan ceritanya sebelum masuk pada masalah atau peristiwa yang sesungguhnya.

### 2. Komplikasi

Komplik atau permasalahan antara satu dengan tokoh yang lain. Pemunculan konflik atau masalah dalam cerita fabel biasa ditunjukkan dari sikap tokoh, peristiwa, perbedaan pandangan yang melahirkan perselisihan, atau keinginan yang tidak sesuai dengan harapan. Konflik-konflik yang dilahirkan dalam teks fabel merupakan dasar terbentuknya nilai-nilai moral yang ingin disampaikan oleh pengarang terhadap pembaca.

### 3. Resolusi

Bagian yang berisi pemecah masalah. Pengarang menguraikan peristiwa yang berujung pada penyelesaian satu demi satu permasalahan yang dimunculkan pada tahap komplikasi.

#### 4. Koda

Bagian terakhir fabel yang berisi perubahan yang terjadi pada tokoh dan pelajaran yang dapat dipetik dari cerita tersebut. Koda sering juga disebut bagian khidmat cerita yang menyajikan secara lugas nilai-nilai apa yang terkandung dalam cerita melalui konflik atau permasalahan yang dimunculkan dalam cerita tersebut.

### 5. Keterampilan Membaca

#### a. Pengertian Keterampilan Membaca

Dalman (2013:5) Membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Hal ini berarti membaca merupakan proses berpikir untuk memahami isi teks yang dibaca. Oleh sebab itu, membaca bukan hanya sekedar melihat kumpulan huruf yang telah membentuk kata, kelompok kata, kalimat, paragraf, dan wacana saja, tetapi lebih dari itu bahwa membaca merupakan kegiatan memahami dan menginterpretasikan lambing/tanda/ tulisan yang bermakna sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat diterima oleh pembaca.

Tarigan (2008:7) membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis. Dalam hal ini, membaca adalah suatu usaha untuk menelusuri makna yang ada dalam tulisan.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa membaca adalah proses perubahan bentuk lambing/tanda/tulisan menjadi wujud bunyi yang

bermakna. Oleh sebab itu, kegiatan membaca ini sangat ditentukan oleh kegiatan fisik dan mental yang menuntut seorang untuk menginterpretasikan simbol-simbol tulisan dengan aktif dan kritis sebagai pola komunikasi dengan diri sendiri, agar pembaca dapat menemukan makna tulisan dan memperoleh informasi yang dibutuhkan.

### **b. Tujuan Membaca**

Dalam pembelajaran membaca, belajar membaca harus sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Oleh sebab itu, tujuan membaca dapat berupa:

1. Memahami secara detail dan menyeluruh isi bacaan.
2. Menangkap ide pokok/gagasan utama buku secara cepat (waktu terbatas).
3. Mendapatkan informasi tentang sesuatu.
4. Mengenali makna kata-kata (istilah) sulit.
5. Ingin menilai kebenaran gagasan pengarang atau penulis.

### **B. Kerangka Konseptual**

Kerangka konseptual adalah kerangka yang memuat generalisasi yang dapat dipakai untuk menentukan beberapa perencanaan yang saling berhubungan dan merupakan alat untuk menggambarkan fenomena tentang masalah penelitian dan kerangka teori yang digunakan.

Sugiyono (2016:91) mengatakan, “Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.” Seorang penulis harus

menguasai teori ilmiah sebagai dasar untuk menyampaikan argumennya dalam menyusun kerangka pemikiran yang membuahkan hipotesis. Kerangka pemikiran yang baik tentu akan menjelaskan secara teoritis antar variabel yang akan diteliti.

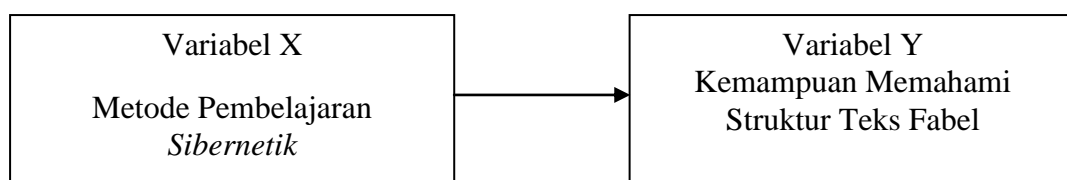
Penelitian tentang pengaruh metode *sibernetik* terhadap kemampuan memahami struktur teks fabel terdiri dari satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel bebas adalah metode *sibernetik* sedangkan variabel terikatnya adalah kemampuan memahami struktur teks fabel.

Menurut metode *sibernetik*, yang terpenting dalam belajar adalah dalam pengolahan informasinya, sehingga metode *sibernetik* bukan hanya sekedar strategi mengajar yang mementingkan proses pembelajaran, tetapi juga merupakan suatu metode berfikir yang sekaligus diiringi dengan proses pengolahan informasi yang menjadi dasarnya.

Hubungan antar variabel-variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada diagram kerangka pikir sebagai berikut :

**Gambar 2.1**

**Kerangka Konsep Variabel**



Keterangan:

X : Metode Pembelajaran *Sibernetik*

Y : Kemampuan Memahami Struktur teks Fabel



—→ : Pengaruh

Berdasarkan gambar 1 alur kerangka konseptual dapat dideskripsikan bahwa metode pembelajaran *Sibernetik* yang diterapkan saat proses pembelajaran berlangsung dapat membuat siswa lebih mudah menguasai dan menghayati materi pelajaran karena siswa ikut berperan aktif dalam pembelajaran. Keikutsertaan secara aktif siswa dalam proses pembelajaran memungkinkan siswa mampu memahami struktur teks fabel

### **C. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, setelah peneliti mengemukakan landasan teori dan kerangka berpikir. Sugiyono (2016:96) menyatakan bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dan kerangka konseptual, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah : “Ada pengaruh metode *sibernetik* terhadap kemampuan memahami struktur teks fabel oleh siswa kelas VII MTsN 2 Bener Meriah Tahun Pembelajaran 2019/2020”.

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTsN 2 Bener Meriah Tahun Pembelajaran 2019/2020. Lamanya penelitian ini dilakukan selama 6 bulan mulai dari Juli sampai dengan Desember 2019, seperti yang terdapat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.1**  
**Rincian Waktu Penelitian**

Kegiatan	Bulan/Minggu																											
	Mei				Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Penulisan proposal	■	■																										
Bimbingan Proposal		■	■	■	■	■	■																					
Perbaikan Proposal			■	■	■	■	■	■	■																			
Seminar Proposal											■																	
Perbaikan dan Pengesahan Proposal										■	■	■																
Surat Izin Riset												■																
Menganalisis Data													■	■	■	■												
Penulisan Skripsi															■	■	■	■	■	■								
Bimbingan Skripsi																	■	■	■	■	■	■	■	■				
Siding Meja Hijau																									■			

##### B. Populasi dan Sampel

###### 1. Populasi

Sugiyono (2016:117) mengatakan Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VII MTsN 2 Bener Meriah Tahun Pembelajaran 2019/2020 yang berjumlah 71 siswa.

**Table 3.2**

**Populasi Siswa Kelas VIII STsN 2 Bener Meriah**

No	Kelas	Siswa
1	VII-1	26
2	VII-2	23
3	VII-3	22
<b>Jumlah keseluruhan siswa</b>		<b>71</b>

## 2. Sampel

Sugiyono (2016:118) mengatakan, “Sampel adalah bagian dari keseluruhan jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Artinya, apabila populasinya besar, penulis tidak akan mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Hal ini tentu karena keterbatasannya waktu dan tenaga maka penulis dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi.

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis menggunakan salah satu teknik pengambilan sampel yaitu teknik sampel bertujuan (*purposive sampling*). Tujuannya agar penulis dalam mengambil sampel bukan didasarkan atas strata, random, atau daerah, tetapi didasarkan atas adanya tujuan penelitian.

Berdasarkan sasarannya, peserta didik yang menjadi sampel penelitian adalah kelas VII-1 dan kelas VII-2 MTsN 2 Bener Meriah Tahun Pembelajaran 2019/2020.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis menyimpulkan bahwa sampel yang dipilih benar-benar merupakan subjek yang paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat pada populasi.

### C. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:2) “metode penelitian secara umum merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui, metode *sibernetik* terhadap kemampuan memahami struktur teks fabel. Berhasil tidaknya suatu penelitian, sangat ditentukan oleh metode yang digunakan.

Sesuai dengan masalah dan tujuan, maka model yang digunakan adalah *posttest only control design* dan metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dimana metode eksperimen menurut Sugiyono (2016:107) merupakan metode yang menjadi bagian dari metode kuantitatif yang mempunyai ciri khas tersendiri, yaitu dengan adanya kelompok kontrolnya.

**Tabel 3.3**

**Desain Penelitian *Posttest-Only Control Design***

No	Kelas	Kelompok	Perlakuan	Posttest
	VII-1	R <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
	VII-2	R <sub>2</sub>		O <sub>4</sub>

Sumber :Sugiyono (2016: 112).

Keterangan :

R<sub>1</sub> : kelas eksperimen

R<sub>2</sub> : kelas kontrol

X : perlakuan dengan Metode *Sibernetik*

O<sub>2</sub> : posstest kemampuan memahami struktur teks fabel kelompok eksperimen

O<sub>4</sub> : posstest kemampuan memahami struktur teks fabel kelompok kontrol

**Tabel 3.4**

**Langkah-langkah Pelaksanaan Pembelajaran eksperimen dengan Metode  
sibernetik dan Model pembelajaran Konvensional**

Kelas Eksperimen dengan menggunakan Metode Sibernetik	Kelas Kontrol dengan menggunakan Model Konvensional	<b>Alokasi Waktu</b>
<p>1. Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengucapkan salam.</li> <li>• Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.</li> <li>• Guru memberikan motivasi kepada siswa sebelum kegiatan belajar dimulai.</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh siswa.</li> <li>• Guru menentukan materi pembelajaran.</li> </ul>	<p>1. Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengucapkan salam.</li> <li>• Guru mengecek kehadiran siswa</li> <li>• Guru menjelaskan mengenai materi yang di bahas.</li> <li>• Guru menulis judul materi pelajaran dipapan tulis.</li> </ul>	5 Menit
<p>2. Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebelum pembelajaran</li> </ul>	<p>2. Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru terlebih dahulu bertanya</li> </ul>	30 Menit

<p>berlangsung guru memancing siswa agar tertarik mengikuti pembelajaran dengan menyatakan hal-hal berikut :</p> <p>a. Apakah siswa tau apa itu fabel?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setelah siswa merespon pertanyaan guru, selanjutnya Guru menjelaskan materi tentang apa itu fabel.</li> <li>• Guru menampilkan sebuah contoh video tentang fabel “sikancil dan buaya”.</li> <li>• Guru menyuruh siswa untuk memperhatikan video yang ditampilkan. Dansiswa sangat senang dalam menonton video tersebut.</li> <li>• Guru memberikan kelompok kepada setiap siswa.</li> <li>• Guru memberikan teks fabel kepada setiap kelompok.</li> <li>• Guru memberi tugas kepada</li> </ul>	<p>kepadasiswa apa itu fabel/legenda.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menjelaskam materi dengan metode ceramah.</li> <li>• Guru menugaskan siswa untuk mencatat materi yang ada dipapan tulis</li> <li>• Guru memberikan latihan kepada siswa.</li> <li>• Guru menyuruh siswa mengumpulkan tugas.</li> <li>• Guru memberi posttest kepada siswa.</li> </ul>	
--	---	--

<p>siswa untuk memahami struktur teks fabel.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyuruh siswa mengumpulkan tugas.</li> <li>• Guru memberikan posstest kepada siswa.</li> </ul>		
<p>3. Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberi kesimpulan hasil belajar siswa.</li> <li>• Guru menutup pembelajaran dan memberikan salam.</li> </ul>	<p>3. Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyimpulkan hasil Pembelajaran.</li> <li>• Guru menutup pembelajaran dan memberikan salam.</li> </ul>	<p>5 Menit</p>

#### D. Variabel Penelitian

Penelitian ini melibatkan variabel bebas dan variabel terikat yang dijelaskan sebagai berikut.

##### 1. Variabel Bebas

Variabel bebas yaitu variabel yang sengaja dibuat untuk mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kemampuan memahami struktur teks fabel dengan menggunakan metode *sibernetik*.

##### 2. Variabel Terikat

Variabel terikat yaitu variabel yang keberadaanya atau munculnya dipengaruhi variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan memahami struktur teks fabel tanpa menggunakan metode *sibernetik*.

### **E. Definisi Operasional**

Definisi operasional merupakan penjelasan dari variabel yang terdapat pada judul. Definisi operasional dimaksudkan untuk menyamakan persepsi terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam judul skripsi. Penulis menggunakan istilah-istilah yang berhubungan dengan judul penelitian sebagai berikut :

- a. Pengaruh adalah suatu hal yang dapat menimbulkan efek dan mempengaruhi sekelilingnya.
- b. Metode adalah perencanaan secara menyeluruh untuk menyajikan materi pembelajaran bahasa secara teratur, tidak ada satu bagian yang bertentangan, dan semuanya berdasarkan pada suatu pendekatan tertentu.
- c. *Sibernetik* adalah suatu ilmu pengetahuan yang mempersoalkan prinsip pengendalian dan komunikasi yang diterapkan dalam fungsi organisme atau mesin yang majemuk, dalam hal ini sering disinonimkan dengan umpan balik.
- d. Kemampuan adalah kesanggupan atau kecakapan seorang individu dalam menguasai suatu keahlian dan digunakan untuk mengerjakan beragam tugas dalam suatu pekerjaan.
- e. Memahami adalah mengetahui atau mengerti benar.
- f. Struktur adalah susunan atau bagian suatu pengaturan dengan pola tertentu



- g. Fabel adalah cerita yang menggambarkan watak dan budi manusia yang pelakunya diperankan oleh binatang.

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan aspek pengumpulan data yang digunakan oleh penulis untuk mengukur hasil kerja peserta didik berdasarkan metode yang telah ditentukan. Hasil instrumen penelitian ini kemudian dianalisis berdasarkan metode penelitian yang telah ditentukan. Instrumen penelitian pada prinsipnya berhubungan dengan data-data yang dibutuhkan oleh penulis, sehingga setiap penelitian akan memilih instrumen penelitian yang berbeda berdasarkan tujuan dari penelitiannya.

Suharsimi (2010:151) mengatakan, “Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh penulis dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian adalah fasilitas yang digunakan penulis untuk proses penelitiannya.

Berdasarkan pemaparan diatas, penulis menyimpulkan instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam penelitian untuk mengukur hasil dari variabel yang diteliti agar hasilnya lebih akurat dan jelas. Instrumen penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu adalah tes esai.

Table 3.5

## Aspek Penilaian Kemampuan Memahami Struktur Teks Fabel

No	Struktur fabel/legenda	Aspek yang Dinilai	Deskripsi	Skor
1	Orientasi	Bagian permulaan yang berisi tentang Pengenalan tema,tokoh,latar.	a. Sangat mampu memahami ( <i>tema, tokoh, latar</i> ) pada teks fabel.	4
			b. Mampu memahami ( <i>tema, tokoh, latar</i> ) pada teks fabel.	3
			c. Kurang mampu memahami ( <i>tema, tokoh, latar</i> ) pada teks fabel.	2
			d. Tidak mampu memahami ( <i>tema, tokoh, latar</i> ) pada teks fabel.	1
2	Komplikasi	Berisi tentang puncak masalah yang dialami dan dirasakan oleh	a. Sangat mampu memahami puncak masalah pada teks fabel.	4

		tokoh.	b. Mampu memahami puncak masalah pada teks fabel.	2
			c. Kurang mampu memahami puncak masalah pada teks fabel.	3
			d. Tidak mampu memahami puncak masalah pada teks fabel.	1
<b>3</b>	Resolusi	Bagian dari teks yang berisikan dengan pemecahan masalah yang dialami dan dirasakan tokoh.	a. Sangat mampu memahami pemecahan masalah pada teks fabel.	4
			b. Mampu memahami pemecahan masalah pada teks fabel	3
			c. Kurang mampu memahami pemecahan masalah pada teks fabel.	2

			d. Tidak mampu memahami pemecahan masalah pada teks fabel.	1
4	Koda	Bagian terakhir dari teks cerita yang berisikan tentang pesan-pesan dan amanat.	a. Sangat mampu memahami pesan dan amanat pada teks fabel.	4
			b. Mampu memahami pesan dan amanat pada teks fabel.	3
			c. Kurang mampu memahami pesan dan amanat pada teks fabel.	2
			d. Tidak mampu memahami pesan dan amanat pada teks fabel.	1
<b>Jumlah</b>				<b>16</b>

Keterangan : Nilai =  $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{16} \times 100$

**Tabel 3.6****Standar Kompetensi Kemampuan Memahami Struktur Teks Fabel**

No	Rentang Nilai	Predikat
1	85 – 100	Sangat Baik
2	70 – 84	Baik
3	55 – 69	Cukup
4	40 – 54	Kurang
5	0 – 39	Sangat Kurang

Sumber : Kusumah & Dwitagama (2015: 154)

**G. Teknik Analisis Data**

Suatu penelitian dimulai dari melakukan pengumpulan data. Data ini kemudian dianalisis untuk mencari kesimpulan atau pemecahan masalah yang menjadi titik akhir penelitian. Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah data tentang hasil dari kemampuan memahami struktur teks fabel dengan menggunakan metode *sibernetik*. Untuk menganalisis data penelitian ini menggunakan teknik dan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mentabulasi skor kelas eksperimen ( $X_1$ )
2. Mentabulasi skor kelas kontrol ( $X_2$ )
3. Menghitung nilai rata-rata skor dari variabel  $X_1$  dan  $X_2$  dengan menggunakan

rumus :

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

$M$  : Rata-rata (*Mean*)

$\sum X$ : Jumlah semua skor

$N$  : Jumlah sampel

4. Menghitung standar deviasi variabel  $X_1$  dan  $X_2$  dengan menggunakan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X^2}{n}}$$

Keterangan :

SD : Standar deviasi

$\sum X^2$  : Jumlah semua deviasi, setelah mengalami proses pengkuadratan terlebih dahulu.

$n$  : Jumlah sampel.

5. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil memiliki varians yang homogeny atau tidak. Uji homogenitas dilakukan dengan uji F, dengan rumus :

$$F = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan:

$S_1^2$  = Varians dari kelompok besar

$S_2^2$  = Varians dari kelompok kecil

6. Uji hipotesis

Untuk menguji hipotesis menggunakan rumus yang dikemukakan sugiono (2010:18) yaitu :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \text{ dengan nilai } S = \sqrt{\frac{(n-1)S_1^2}{n_1} + \frac{(n-2)S_2^2}{n_2}}$$

Keterangan :

$X_1$  : Nilai rata-rata kelas eksperimen

$X_2$  : Nilai rata-rata kelas kontrol

$s^2$  : Varians

$n_1$  : Varians kelas eksperimen

$n_2$  : Varians kelas kontrol

$s_1$  : Total sampel kelas eksperimen

$s_2$  : Total kelas kontrol

Dengan demikian jika  $t_o < t_1$  pada taraf nyata  $\alpha = 0.05$  maka  $H_o$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Sebaliknya jika  $t_o > t_1$  pada taraf nyata  $\alpha = 0.05$  maka  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

#### A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrument tes esai berbentuk penugasan. Terdiri dari dua variabel  $X_1$  dan  $X_2$ .  $X_1$  memahami struktur teks fabel dengan menggunakan metode *sibernetik* dan  $X_2$  memahami struktur teks fabel dengan menggunakan metode konvensional.

Setelah dilakukan tes memahami struktur teks fabel siswa MTsN 2 Bener Meriah Tahun Pembelajaran 2019/2020, maka diperoleh hasil tes memahami struktur teks fabel sebagai berikut:

#### 1. Deskripsi Skor Memahami Struktur Teks Fabel dengan Menggunakan Metode *Siberneti*

Tabel 4.1

Skor Mentah pada Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian					
		1	2	3	4	Skor	$X_1$
1	Armia Harima	4	3	3	3	13	81,25
2	Adamiko	3	3	3	3	12	75
3	Andri Syahputra	4	3	2	3	12	75
4	Durratun Razanna	3	4	3	2	12	75
5	Dara Natasya	4	4	3	3	14	87,5
6	Dara Mahbengi	4	3	3	3	13	81,25
7	Eni Fatma Wati	4	3	2	3	12	75
8	Fanya Feby Nur, A	4	2	3	2	11	68,75
9	Fariha Salsa Bila	4	3	3	2	12	75
10	Gilang Pangestu	4	4	3	3	14	87,5



11	Janni Novita	3	3	3	4	13	81,25
12	Kahirunisa rahmadani	3	4	3	2	12	75
13	Naupal Khadavi	3	3	3	2	11	68,75
14	Neilla Agnesya	4	3	2	3	12	75
15	Nurul Fauzia	4	3	3	3	13	81,25
16	Nova Rahmawati	3	4	4	3	14	87,5
17	Nisa Hidayani	3	3	2	4	12	75
18	Naufal Ahmad Zain	4	3	3	2	12	75
19	Nayfa Azura	3	3	2	4	12	75
20	Rijuandi	4	3	2	3	12	75
21	Syahidatul Safriandi	4	3	2	3	12	75
22	Silva Afna	3	3	3	2	11	68,75
23	Syahrina Aini	4	3	3	3	13	81,25
24	Yeni Riska	3	3	2	4	12	75
25	Zikri	3	3	3	3	12	75
26	Zahra Anggraini	4	3	3	4	14	87,5
<b>Jumlah</b>						<b>322</b>	<b>2012,5</b>

**a. Mencari Mean dan Standar Deviasi**

Stelah skor mentah setiap siswa diketahui. Maka, selanjutnya menghitung mean digunakan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

$$= \frac{2012,5}{26}$$

$$= 77,40$$

$$= 77,40$$

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat diketahui nilai rata-rata yang diperoleh siswa kelas VII MTsN 2 Bener Meriah dalam Memahami Stuktur Teks Fabel dengan Metode *Sibernetik* adalah 77,40.

Setelah mean dicari, langkah selanjutnya adalah mencari standar deviasinya. Dengan menggunakan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{n}}$$

Untuk mengetahui standar deviasi dibutuhkan tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.2**

**Mencari Standar Deviasi**

No	Nama Siswa	X <sub>1</sub>	X <sub>1</sub> <sup>2</sup>
1	Armia Harima	81,25	6601,56
2	Adamiko	75	5625
3	Andri Syahputra	75	5625
4	Durratun Razanna	75	5625
5	Dara Natasya	87,5	7656,25
6	Dara Mahbengi	81,25	6601,56
7	Eni Fatma Wati	75	5625
8	Fanya Feby Nur, A	68,75	4726,56
9	Fariha Salsa Bila	75	5625
10	Gilang Pangestu	87,5	7656,25
11	Janni Novita	81,25	6601,56
12	Kahirunisa rahmadani	75	5625
13	Naupal Khadavi	68,75	4726,56
14	Neilla Agnesya	75	5625
15	Nurul Fauzia	81,25	6601,56

16	Nova Rahmawati	87,5	7656,25
17	Nisa Hidayani	75	5625
18	Naufal Ahmad Zain	75	5625
19	Nayfa Azura	75	5625
20	Rijuandi	75	5625
21	Syahidatul Safriandi	75	5625
22	Silva Afna	68,75	4726,56
23	Syahrina Aini	81,25	6601,56
24	Yeni Riska	75	5625
25	Zikri	75	5625
26	Zahra Anggraini	87,5	7656,25
	<b>Jumlah</b>	<b>2012,5</b>	<b>156562,48</b>

Berdasarkan tabel diatas, maka langkah selanjutnya memasukan  $X^2$  ke dalam rumus mencari SD yaitu:

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{\sum x^2}{n}} \\
 &= \sqrt{\frac{156562,48}{26}} \\
 &= \frac{395,67}{26} \\
 &= 15,21
 \end{aligned}$$

Maka, standar deviasi yang diperoleh adalah 15,21.

**Tabel 4.3**  
**Distribusi Frekuensi Skor Kemampuan Memahami Struktur**  
**Teks Fabel dengan Menggunakan Metode *Sibernetik***

No	Nilai	Jumlah Siswa	Presentasi
1	68,75	3	11,53%
2	75	14	53,84%
3	81,25	5	19,23%
4	87,5	4	15,38%
	$\Sigma$	<b>26</b>	<b>100%</b>

Dari tabel diatas yang mendapat nilai 68,75 yaitu 3 siswa atau 11,53%, nilai 75 yaitu 12 siswa atau 53,84%, nilai 81,25 yaitu 5 siswa atau 19,23%, nilai 87,5 yaitu 4 siswa atau 15,38%.

Berdasarkan tabel nilai skor di atas, jika dikonversikan sebagai berikut:

Penilaian	Kategori
85-100	Sangat baik
70-84	Baik
60-69	Cukup
50-59	Kurang
0-49	Sangat Kurang

Adapun persentase pada setiap peringkat nilai kemampuan memahami struktur teks fabel dengan menggunakan metode *sibernetik* adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Persentase Pringkat Nilai Kemampuan Memahami Struktur Teks Fabel**  
**dengan Menggunakan Metode *Sibernetik***

No	Nilai	Frekuensi	Persentase %	Kategori
1	85-100	4	15,38%	Baik Sekali
2	70-84	19	73,07%	Baik
3	60-69	3	11,53%	Cukup
4	50-59	-	-	Kurang
5	0-49	-	-	Sangat Kurang
	<b>Total</b>	<b>26</b>	<b>100%</b>	

Berdasarkan tabel diatas, persentase peringkat nilai kemampuan memahami struktur teks fabel pada kelas eksperimen adalah 15,38% memperoleh kategori sangat baik, 73,07% memperoleh kategori baik, dan 11,53% memperoleh kategori cukup.

**b. Deskripsi Skor Memahami Struktur Teks Fabel Tanpa Menggunakan Metode *Siberneti***

**Tabel 4.5**  
**Skor Mentah pada Kelas Kontrol**

No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian					
		1	2	3	4	Skor	X <sub>1</sub>
1	Assafa Naadhira	4	3	3	3	13	81,25
2	Ansar	3	1	2	2	8	50
3	Alfi Gunawan	2	1	1	2	6	37,5
4	Cut Aprinawati	3	3	2	2	10	62,5
5	Faizal Maulana	3	2	1	1	7	43,75

6	Hapis Adha	3	2	1	3	9	56,25
7	Ihsan Razikin	3	2	2	3	10	62,5
8	Juardi Ansyah,P	3	3	2	3	11	68,75
9	Jesika Anzani	3	2	2	3	10	62,5
10	Khairun Nisa	4	3	3	3	13	81,25
11	Khairani Rahma	3	2	1	2	8	50
12	Khumaira	3	2	1	3	9	56,25
13	Lili Pralistia	3	3	3	1	10	62,5
14	Muliyani	3	2	2	3	10	62,5
15	M.Ridho	2	1	1	1	5	31,25
16	Mina Mardiyah	3	3	1	2	9	56,25
17	Nabila Fitri	3	2	2	2	9	56,25
18	Rahma	4	3	3	4	14	87,5
19	Razan M.ikhsan	4	3	3	3	13	81,25
20	Rena Apriani	2	1	1	2	6	37,5
21	Rumaisya Asyifa	3	2	3	1	9	56,25
22	Safa Salsabila	2	1	1	1	5	31,25
23	Zahra Fadila	3	2	2	3	10	62,5
	<b>Jumlah</b>					<b>214</b>	<b>1337,5</b>

**a. Mencari Mean dan Standar Deviasi**

Setelah skor mentah diketahui. Maka, selanjutnya mencari mean dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 M &= \frac{\sum X}{N} \\
 &= \frac{1337,5}{23} \\
 &= 58,15
 \end{aligned}$$

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh nilai mean 58,15. Setelah diketahui mean, maka berikutnya mencari standar deviasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{n}}$$

**Tabel 4.6**

**Mencari Standar Deviasi**

No	Nama Siswa	X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>
1	Assafa Naadhira	81,25	6601,56
2	Ansar	50	2500
3	Alfi Gunawan	37,5	1406,25
4	Cut Aprinawati	62,5	3906,25
5	Faizal Maulana	43,75	1914,06
6	Hapis Adha	56,25	3164,06
7	Ihsan Razikin	62,5	3906,25
8	Juardi Ansyah,P	68,75	4726,56
9	Jesika Anzani	62,5	3906,25
10	Khairun Nisa	81,25	6601,56
11	Khairani Rahma	50	2500
12	Khumaira	56,25	3164,06
13	Lili Pralistia	62,5	3906,25
14	Muliyani	62,5	3906,25
15	M.Ridho	31,25	976,56
16	Mina Mardiyah	56,25	3164,06
17	Nabila Fitri	56,25	3164,06
18	Rahma	87,5	7656,25
19	Razan M.ikhsan	81,25	6601,56
20	Rena Apriani	37,5	1406,25

21	Rumaisya Asyifa	56,25	3164,06
22	Safa Salsabila	31,25	976,56
23	Zahra Fadila	62,5	3906,25
	<b>Jumlah</b>	<b>1337,5</b>	<b>83124,97</b>

Berdasarkan tabel diatas, selanjutnya masukan jumlah  $x^2$  dalam rumus untuk mencari standar deviasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 &= \sqrt{\frac{\sum x^2}{n}} \\
 &= \frac{\sqrt{83124,97}}{23} \\
 &= \frac{288,31}{23} \\
 &= 12,53
 \end{aligned}$$

Maka standar deviasi yang diperoleh adalah 12,53.

**Tabel 4.7**

**Didtribusi Frekuensi Skor Kemampuan Memahami Struktur Teks Fabel Dengan Menggunakan Metode Konvensional**

No	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase
1	31,25	2	8,69%
2	37,5	2	8,69%
3	43,75	1	4,34%
4	50	2	8,69%
5	56,25	5	21,73%
6	62,5	6	26,08%
7	68,75	1	4,34%
8	81,25	3	13,04%
9	87,5	1	4,34%
	$\Sigma$	<b>23</b>	<b>100%</b>



Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui persentase siswa yang mendapat nilai 31,25 yaitu nilai 37,5 yaitu 2 siswa atau 8,69%, nilai 43,75 yaitu 1 siswa atau 4,34%, nilai 50 yaitu 2 siswa atau 8,69%, nilai 56,25 yaitu 5 siswa atau 21,73%, nilai 62,5 yaitu 6 siswa atau 26,08%, nilai 68,75 yaitu 1 siswa atau 4,34%, nilai 81,25 yaitu 3 siswa atau 13,04%, nilai 87,5 yaitu 1 siswa atau 4,34%.

Berdasarkan tabel nilai skor di atas, jika dikonversikan sebagai berikut:

<b>Penilaian</b>	<b>Kategori</b>
85-100	Sangat baik
70-84	Baik
60-69	Cukup
50-59	Kurang
0-49	Sangat Kurang

Adapun persentase pada setiap peringkat nilai kemampuan memahami struktur teks fabel dengan menggunakan metode *sibernetik* adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Persentase Pringkat Nilai Kemampuan Memahami Teks Fabel Dengan Menggunakan Metode Konvensional**

<b>No</b>	<b>Nilai</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase %</b>	<b>Kategori</b>
1	85-100	1	4,34	Baik Sekali
2	70-84	3	13,04%	Baik
3	60-69	7	30,43%	Cukup
4	50-59	7	30,43%	Kurang
5	0-49	5	21,73%	Sangat Kurang
	<b>Total</b>	<b>23</b>	<b>100%</b>	

Berdasarkan tabel di atas, persentase peringkat nilai kemampuan memahami struktur teks fabel pada kelas kontrol adalah 4,34% 1 siswa

memperoleh kategori sangat baik, 13,04% 3 siswa memperoleh kategori baik, 30,43% 7 siswa memperoleh kategori cukup, 30,43% 7 siswa memperoleh kategori kurang, dan 21,73% 5 siswa memperoleh kategori sangat kurang.

## B. Persyaratan Pengujian Hipotesis

### 1. Uji Homogenitas Data

Mengetahui sampel yang digunakan dalam penelitian terbukti homogen atau tidak dan terbukti sampel yang dipakai dalam penelitian ini dapat mewakili seluruh populasi yang ada, maka perhitungannya sebagai berikut:

$$X = 7,40 : SD_X = 15,21 \quad SD_X^2 = 231,3 : n = 26$$

$$Y = 58,15 : SD_X = 12,53 \quad SD_X^2 = 157,0 : n = 23$$

$$\text{Maka : } F = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

$$= \frac{231,3}{157,0}$$

$$= 1,47.$$

### 2. Uji Hipotesis

Setelah perhitungan ini dilakukan maka nilai akhir setiap variabel, maka akan dicari pengaruh metode siberetik terhadap kemampuan memahami struktur teks fabel. Penulis menggunakan metode siberetik dan metode konvensional. Penulis menggunakan rumus uji-t yaitu:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \text{ dengan nilai } S = \sqrt{\frac{(n-1)S_1^2}{n_1} + \frac{(n-2)S_2^2}{n_2}}$$

Dengan Perhitungan:

$$S = \sqrt{\frac{(n-1)S_1^2}{n_1} + \frac{(n-2)S_2^2}{n_2}}$$

$$S = \sqrt{\frac{(26-1)231,3}{26} + \frac{(23-1)157,0}{23}}$$

$$S = \sqrt{\frac{(25)231,3}{26} + \frac{(22)157,0}{23}}$$

$$S = \sqrt{\frac{5782,5 + 3454}{47}}$$

$$S = \sqrt{\frac{9236,5}{47}}$$

$$S = \sqrt{196,52}$$

$$= 14,01$$

Maka,

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t = \frac{77,40 - 58,15}{14,01 \sqrt{\frac{1}{26} + \frac{1}{23}}}$$

$$t = \frac{19,25}{14,01 \sqrt{0,041}}$$

$$t = \frac{19,25}{14,01(0,20)}$$

$$t = \frac{19,25}{2,80}$$

$$t = 6,87$$

Berdasarkan hasil hitungan uji hipotesis diatas di peroleh  $t_{hitung}$  berdasarkan perhitungan uji hipotesis di atas di peroleh  $t_{hitung} = 6,87$ . Selanjutnya dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dengan diketahui  $n_1+n_2-2 = 46$  atau  $48 = 48-2 = 46$ , maka diperoleh  $t_{tabel} = 1,47$ . Dengan demikian, dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $6,87 > 1,47$ . Maka  $H_a$  diterima dengan hipotesis yang berbunyi “ Ada Pengaruh Metode *Sibernetik* Terhadap Kemampuan Memahami Struktur Teks Fabel Oleh Siswa Kelas VII MTsN 2 Bener Meriah Tahun Pembelajaran 2019/2020”.

### C. Diskusi Hasil Penelitian

Setelah diberi perlakuan yang berbeda antara kelas eksperimen dan kelas kontrol kemudian kedua kelas diberi *posttest*.

Setelah menghitung dan mengolah data yang dilakukan di kelas eksperimen 23 orang siswa mendapatkan nilai 70-84 dengan kategori baik dan 3 orang siswa mendapatkan nilai terendah 60-69 dengan kategori cukup. Sedangkan pada kelas kontrol 4 orang siswa mendapatkan nilai tertinggi 70-84 dengan kategori baik dan 5 orang siswa mendapatkan nilai terendah 0-49 dan rata-rata 58,15 dengan kategori cukup.

Kemudian dilakukan pengujian hipotesis untuk hasil belajar dengan menggunakan uji-t. setelah dilakukan pengujian data hasil belajar ternyata diperoleh hasil belajar pada taraf  $\alpha = 0,05$  diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $6,87 > 1,47$ .

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan metode *Sibernetik* lebih tinggi dibandingkan dengan tanpa menggunakan metode *Sibernetik*. Artinya, metode *Sibernetik* berpengaruh positif Terhadap Kemampuan Memahami Struktur Teks Fabel Oleh Siswa Kelas VII MTsN 2 Bener Meriah Tahun Pembelajaran 2019/2020.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Yang menjadi sumber utama dalam penelitian ini adalah sampel dan instrumen yang digunakan. Sebagai peneliti tidak terlepas dari kesalahan dan kekeliruan karena keterbatasan yang peneliti miliki baik moril maupun materil.

Di samping itu, peneliti juga menyadari bahwa kekurangan pengetahuan dalam menentukan penelitian, serta keterbatasan ilmu yang peneliti miliki. Kemudian kendala peneliti yang terjadi pada saat melakukan tes karena sebagian siswa masih sulit diatur agar kondusif didalam kela. Walaupun timbul keterbatasan tersebut karena usaha, kekuatan, kesabaran dan kemauan yang sangat tinggi. Sehingga keterbatasan tersebut dapat peneliti hadapi hingga akhir penyelesaian karya ilmiah.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari analisis data diperoleh beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Kemampuan memahami struktur teks fabel dengan menggunakan metode *sibernetik* oleh siswa kelas VII MTsN 2 Bener Meriah Tahun Pembelajaran 2019/2020 dengan nilai rata-rata 77,40 (baik).
2. Kemampuan memahami struktur teks fabel tanpa menggunakan metode *sibernetik* oleh siswa kelas VII MTsN 2 Bener Meriah Tahun Pembelajaran 2019/2020 dengan nilai rata-rata yang diperoleh 58,15 (cukup).
3. Ada pengaruh metode sibernetik terhadap kemampuan memahami struktur teks fabel oleh siswa kelas VII MTsN 2 Bener Meriah Tahun Pembelajaran 2019/2020. Yaitu hasil pengujian data hasil belajar ternyata diperoleh hasil belajar pada taraf  $\alpha = 0,05$  diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $6,87 > 1,47$ .

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Kepada siswa disarankan untuk rajin dan bersungguh-sungguh belajar sehingga mampu memahami pelajaran yang diberikan oleh guru dengan baik.
2. Kepada guru bidang studi bahasa dan sastra Indonesia dapat menjadikan metode sibernetik sebagai salah satu alternative dalam memilih metode

pembelajaran yang di harapkan dapat meningkatkan halis belajar siswa menjadi lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Muhammad (2017). Implikasi Teori Belajar Sibernetik Dalam Proses pembelajaran Dan Penerapan It Di Era Modern, *Seminar Nasional Kedua Pendidikan Berkemajuan dan Menggembirakan (The Second Progressive and Fun Education Seminar)*. ISBN: 978-602-361-102-7. Medan : UMSU.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi (Revisi VD)*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Budiningsih, Asri. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Dalman. 2013. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Harmawati (2018). Kemampuan Menganalisis Struktur Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Baebunta Kabupaten Luwu Utara. *Pendidikan Bahasa dan Sastra*. 2. 7
- Harsiati, Titik, dkk. 2017. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Muhibbinsyah. (2014). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Yogyakarta: IAN Sunan Kalijaga.
- Poerwadarminto, WJS. 2005. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : PN. Balai Pustaka.
- Rusyana, Yus, dkk. 2000. *Prosa Tradisional: Pengertian, Klasifikasi, dan Teks*. Jakarta: Proyek Pembinaan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
- Soetantyo. 2013. Peranan Dongeng dalam Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*, (Online), diakses 17 Mei 2019.



- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung. Alfabeta.
- Sukandi, Ujang. (2003). *Belajar Aktif dan Terpadu: Apa, Mengapa dan Bagaimana*. Surabaya: Duta Graha Pustaka
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

## **DAFTAR LAMPIRAN**

## LAMPIRAN 1 SILABUS

### SILABUS

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran
<p>3.11 Mengidentifikasi informasi tentang fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar</p> <p>4.11 Menceritakan kembali isi fabel/legenda daerah setempat</p>	<p>Fabel/legenda</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ciri cerita fabel/legenda</li> <li>• Langkah memahai isi cerita fabel</li> <li>• Langkah menceritakan kembali isi fabel/legenda</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencermati cerita rakyat (fabel dan legenda) yang berasal dari daerah setempat</li> <li>• Mendata kata ganti, kata kerja, konjungsi, tema, alur, karakter tokoh, latar, sudut pandang, amanat, dan gaya bahasa pada tabel/legenda</li> <li>• Berlatih menceritakan kembali isi fabel yang dibaca</li> </ul>
<p>3.12 Menelaah struktur dan kebahasaan fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar</p> <p>4.12 Memerankan isi fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• struktur teks fabel/legenda:               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. orientasi</li> <li>2. komplikasi</li> <li>3. resolusi</li> <li>4. koda</li> </ol> </li> <li>• teknik penggambaran tokoh</li> <li>• pemeran isi fabel/legenda daerah setempat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• mendiskusikan struktur teks fabel/legenda dan kebahasaan yang digunakan (variasi penyajian, variasi pola pengembangan)</li> <li>• mendata isi, memperbaiki pilihan kata, kalimat narasi, diaog, penyajian latar agar cerita menjadi lebih menarik</li> <li>• menulis fabel/legenda berdasarkan ide yang direncanakan dan data yang diperoleh</li> <li>• memerankan dan menceritakan fabel/legenda yang berasal dari daerah setempat</li> </ul>

**LAMPIRAN 2 RPP****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Sekolah : MTsN 2 Bener Meriah

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : VII/II

Materi Pokok :Teks Fabel

Alokasi Waktu : 6 Jam Pelajaran/Minggu

**A. KOMPETENSI INI**

- KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, Tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung,

menggambar, dan mengarang)sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

## **B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR**

KOPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK)
3.12 Menelaah struktur dan kebahasaan fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar	3.12.1 Memahami struktur teks fabel yang dibaca maupun didengar 3.12.2 Menuliskan struktur teks fabel yang dibaca maupun didengar

## **C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

Selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik diharapkan dapat:

1. Memahami struktur teks fabel yang dibaca maupun didengan dengan benar.
2. Menuliskan kembali struktur teks fabel yang terdapat pada teks fabel yang dibaca maupun didengar

## **D. MATERI PEMBELAJARAN**

### **1. Reguler**

#### a. Struktur teks fabel

- Orientasi
- Komplikasi
- Resolusi

- Koda

## 2. Remedial

### a. Struktur teks fabel

- Orientasi
- Komplikasi
- Resolusi
- Koda

## 3. Pengayaan

Memahami struktur teks fabel pada cerita fabel yang dibaca maupun didengar dengan benar

## E. METODE PEMBELAJARAN

- Metode pembelajaran *Sibernetik*

## F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

KEGIATAN PEMBELAJARAN	LANGKAH-LANGKAH	WAKTU
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengucapkan salam.</li> <li>• Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.</li> <li>• Guru memberikan motivasi kepada siswa sebelum kegiatan belajar dimulai.</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh siswa.</li> <li>• Guru menentukan materi</li> </ul>	<b>10 Menit</b>

	pembelajaran.	
Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebelum pembelajaran Berlangsung guru memancing siswa agar tertarik mengikuti pembelajaran dengan menyatakan hal-hal berikut : b. Apakah siswa tau apa itu fabel?</li> <li>• Setelah siswa merespon pertanyaan guru, selanjutnya Guru menjelaskan materi tentang apa itu fabel.</li> <li>• Guru menampilkan sebuah contoh video tentang fabel.</li> <li>• Guru menyuruh siswa untuk memperhatikan video yang ditampilkan.</li> <li>• Guru memberikan kelompok kepada setiap siswa</li> <li>• Guru memberikan teks fabel kepada setiap kelompok.</li> <li>• Guru memberi tugas kepada siswa untuk memahami struktur teks fabel.</li> <li>• Guru menyuruh siswa mengumpulkan tugas.</li> <li>• Guru memberikan posttest kepada siswa.</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberi kesimpulan</li> </ul>	<b>10 Menit</b>

	<p>hasil belajar siswa.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menutup pembelajaran dan memberikan salam.</li> </ul>	
--	---	--

## **G. MEDIA, ALAT DAN SUMBER BELAJAR**

### 1. Media

- Papan tulis
- Spidol
- Laptop

### 2. Alat/bahan

- Teks Fabel

### 3. Sumber belajar

- Buku Bahasa Indonesia
- Internet

## **H. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN**

### **1. Teknik Penilaian**

- Penilaian sikap sosial dilakukan dengan teknik observasi/jurnal
- Penilaian pengetahuan dilakukan dengan cara teknik tes tertulis
- Penilaian keterampilan dilakukan dengan cara teknik kinerja

### **2. Instrument Penilaian**

#### **a. Instrument Jurnal**

Contoh:

#### **JURNAL PENGEMBANGAN SIKAP SOSIAL**



Nama Sekolah : MTsN 2 Bener Meriah

Kelas/Semester : VII/II

TahunPelajaran : 2019/2020

No	Rentang Nilai	Kategori
1	85 – 100	Sangat Baik
2	70 – 84	Baik
3	55 – 69	Cukup
4	40 – 54	Kurang
5	0 – 39	Sangat Kurang

#### b. Instrumen Teknik Tertulis

- Soal tertulis berbentuk esai:
  1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan fabel?
  2. Sebutkan 4 struktur fabel?
  3. Sebutkan tokoh dan latar tempat pada cerita fabel?
  4. Tuliskan puncak masalah yang terdapat pada cerita fabel?
  5. Tuliskan bagian teks manakan yang berisi pemecahan masalah pada teks fabel?
  6. Amanat yang dapat kita petik dalam teks fabel adalah?

### 3. Pembelajaran Remedial Dan Pengayaan

#### a. Remedial

Remedial dilakukan dengan pembelajaran ulang dan bimbingan perorangan

- Memahami struktur teks fabel yang dibaca maupun

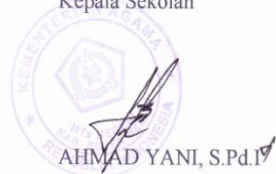
- Memahami struktur teks fabel yang dibaca maupun didengar dengan benar
- Menuliskan struktur teks fabel yang dibaca maupun didengar dengan benar

**b. Pengayaan**

- Memahami struktur teks fabel yang dibaca maupun didengar

Mengetahui

Kepala Sekolah



AHMAD YANI, S.Pd.

Janarata Desember 2019

Guru Mata Pelajaran



Ruhdiani, S.Pd

## LAMPIRAN 3 RUBRIK PENILAIAN

No	Struktur fabel/legenda	Aspek yang Dinilai	Deskripsi	Skor
1	Orientasi	Bagian permulaan yang berisi tentang Pengenalan tema, tokoh, latar.	e. Sangat mampu memahami ( <i>tema, tokoh, latar</i> ) pada teks fabel.	4
			f. Mampu memahami ( <i>tema, tokoh, latar</i> ) pada teks fabel.	3
			g. Kurang mampu memahami ( <i>tema, tokoh, latar</i> ) pada teks fabel.	2
			h. Tidak mampu memahami ( <i>tema, tokoh, latar</i> ) pada teks fabel.	1
2	Komplikasi	Berisi tentang puncak masalah yang dialami dan dirasakan oleh	a. Sangat mampu memahami puncak masalah pada teks fabel.	4

		tokoh.	b. Mampu memahami puncak masalah pada teks fabel.	2
			c. Kurang mampu memahami puncak masalah pada teks fabel.	3
			d. Tidak mampu memahami puncak masalah pada teks fabel.	1
<b>3</b>	Resolusi	Bagian dari teks yang berisikan dengan pemecahan masalah yang dialami dan dirasakan tokoh.	e. Sangat mampu memahami pemecahan masalah pada teks fabel.	4
			f. Mampu memahami pemecahan masalah pada teks fabel	3
			g. Kurang mampu memahami pemecahan masalah pada teks fabel.	2

			h. Tidak mampu memahami pemecahan masalah pada teks fabel.	1
4	Koda	Bagian terakhir dari teks cerita yang berisikan tentang pesan-pesan dan amanat.	a. Sangat mampu memahami pesan dan amanat pada teks fabel.	4
			b. Mampu memahami pesan dan amanat pada teks fabel.	3
			c. Kurang mampu memahami pesan dan amanat pada teks fabel.	2
			d. Tidak mampu memahami pesan dan amanat pada teks fabel.	1
<b>Jumlah</b>				<b>16</b>

Keterangan : Nilai =  $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{16} \times 100$

#### **LAMPIRAN 4**

Instrumen tes kemampuan memahami struktur teks fabel kelas eksperimen

Langkah kerja:

1. Tuliskan nama dan kelas pada lembar jawaban
2. Memahami struktur teks fabel pada sebuah teks cerita yang dibagikan
3. Kerjakan tugas secara individu terkait tugas memahami struktur teks fabel

Soal:

1. Apa yang dimaksud dengan fabel?
2. Sebutkan struktur teks fabel?
3. Sebutkan tokoh dan latar tempat pada cerita fabel diatas?
4. Tuliskan komplikasi atau puncak masalah yang terdapat pada cerita fabel diatas?
5. Tuliskan bagian teks manakah yang berisi pemecahan masalah yang dialami tokoh pada cerita fabel diatas?
6. Amanat yang dapat kita petik dalam fabel di atas adalah?

## LAMPIRAN 5

Instrumen tes kemampuan memahami struktur teks fabel kelas kontrol

Langkah kerja:

4. Tuliskan nama dan kelas pada lembar jawaban
5. Memahami struktur teks fabel pada sebuah teks cerita yang dibagikan
6. Kerjakan tugas secara individu terkait tugas memahami struktur teks fabel

Soal:

1. Apa yang dimaksud dengan fabel?
2. Sebutkan struktur teks fabel?
3. Sebutkan tokoh dan latar tempat pada cerita fabel diatas?
4. Tuliskan komplikasi atau puncak masalah yang terdapat pada cerita fabel diatas?
5. Tuliskan bagian teks manakah yang berisi pemecahan masalah yang dialami tokoh pada cerita fabel diatas?
6. Amanat yang dapat kita petik dalam fabel di atas adalah?

**LAMPIRAN 6 KUNCI JAWABAN**

1. Fabel adalah cerita yang menceritakan tentang kehidupan hewan yang perilaku bermenyerupai manusia
2. Orientasi, Komplikasi, Resolusi, Koda
3. Tokoh: Kancil dan buaya  
Latar Tempat: ditengah hutan dan di pinggir sungai
4. Kancil sedang merasa kelaparan
5. Si kancil membohongi buaya untuk menyeberangi sungai Dengan cara melompat ke punggung buaya.
6. Jangan suka menipu atau berbohong karena itu perbuatan yang tercela



## LAMPIRAN 7 DAFTAR NAMA SISWA

DAFTAR ABSENSI SISWA MTsN 2 BENER MERIAH VII-1

No	Nama siswa	L/P
1	Armia Harima	P
2	Adamiko	L
3	Andri Syahputra	L
4	Durratun Razanna	P
5	Dara Natasya	P
6	Dara Mahbengi	P
7	Eni Fatma Wati	P
8	Fanya Feby Nur, A	P
9	Fariha Salsa Bila	P
10	Gilang Pangestu	L
11	Janni Novita	P
12	Kahirunisa rahmadani	P
13	Naupal Khadavi	L
14	Neilla Agnesya	P
15	Nurul Fauzia	P
16	Nova Rahmawati	P
17	Nisa Hidayani	P
18	Naufal Ahmad Zain	L
19	Nayfa Azura	P
20	Rijuandi	L
21	Syahidatul Safriandi	L
22	Silva Afna	P
23	Syahrina Aini	P
24	Yeni Riska	P
25	Zikri	L
26	Zahra Anggraini	P

Mengetahui,

Kepala Sekolah

  
Ahmad Yanı S.Pd.I

Janarata, Desember 2019

  
Ruhdiani, S.Pd

## DAFTAR ABSENSI SISWA MTsN 2 BENER MERIAH VII-2

No	Nama Siswa	L/P
1	Assafa Naadhira	P
2	Ansar	L
3	Alfi Gunawan	L
4	Cut Aprinawati	P
5	Faizal Maulana	L
6	Hapis Adha	L
7	Ihsan Razikin	L
8	Juardi Ansyah,P	L
9	Jesika Anzani	P
10	Khairun Nisa	P
11	Khairani Rahma	P
12	Khumaira	P
13	Lili Pralistia	P
14	Muliyani	P
15	M.Ridho	L
16	Mina Mardiyah	P
17	Nabila Fitri	P
18	Rahma	P
19	Razan M.ikhsan	L
20	Rena Apriani	P
21	Rumaisya Asyifa	P
22	Safa Salsabila	P
23	Zahra Fadila	P

Mengetahui,

Janarata, Desember 2019

Kepala Sekolah



Ahmad Yani S.Pd.I



Ruhdiani, S.Pd

## DAFTAR ABSENSI SISWA MTsN 2 BENER MERIAH KELAS VII-3

No	Nama Siswa	L/P
1	Asmanisah	P
2	Darmiko	L
3	Fitri Hajani	P
4	Iwan Rezeki	L
5	Julia Salsa Bila	P
6	Kasih Mawandi	L
7	Kahiril	L
8	Maulida	P
9	Miko Aradi	L
10	Muhammad Irfan	L
11	Mulyadi	L
12	Mulyadi Diadema	L
13	Mufirah	P
14	Rika Anggraini	P
15	Sabihhisma	L
16	Sahara Fitri	P
17	Sahrin Ramadan	L
18	Sakinah	P
19	Salsabillah	P
20	Saradiwa	L
21	Selfia Mahbengi	P
22	Supriadi	L

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Ahmad Yanj S.Pd.I

Janarata, Desember 2019



Ruhdiani, S.Pd

## LAMPIRAN 8

Lembar hasil tugas jawaban siswa kelas eksperimen

Date : \_\_\_\_\_

1. fabel adalah cerita yg menceritakan kehidupan hewan yg menyerupai manusia

2. 1. Orientasi  
 2. komplikasi  
 3. Resolusi  
 4. koda

3. Tokoh : kancil dan buaya  
 tempat : hutan dan sungai

4. Saat kancil ingin menyeberangi sungai menuju kebun mentimun, di saat dia sedang kelaparan

5. Saat kancil menipu buaya dengan berkata dia ingin membagikan daging segar kepada para buaya yg ada di sungai

6. hendaknya kita berfikir sebelum melakukan sesuatu, hendaknya kita meneliti apakah itu bohongan / jebakan atau tidak. Intinya jangan mudah di tipu oleh orang lain

80



**LAMPIRAN 10**

Dokumentasi kelas eksperimen





## LAMPIRAN 11

### Dokumentasi kelas kontrol





**LAMPIRAN 12**

Dokumentasi sekolah





## LAMPIRAN 13 LEMBAR K1



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6619056 Ext.22,23,30

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Form : K - 1

Kepada : Yth. Bapak Ketua & Sekretaris  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Devi Lupita  
NPM : 1502040121  
Program. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Kredit Kumulatif : 179 SKS

IPK = 3,16

Persetujuan Ket./Sekret. Program Studi	Judul Yang Diajukan	Disahkan Oleh Dekan Fakultas
<i>Handwritten signature and date: 29/3</i>	Pengaruh Metode <i>Sibernetik</i> terhadap Kemampuan Menceritakan Kembali Isi Fabel/Legenda Daerah Setempat oleh Siswa Kelas VII MTsN 2 Bener Meriah Tahun Pembelajaran 2019/2020	<i>Handwritten signature and date: 29/3</i>
	Pengaruh Keterampilan Berbicara terhadap Kemampuan Menulis Cerpen oleh Siswa Kelas VII MTsN 2 Bener Meriah Tahun Pembelajaran 2019/2020	
	Analisis Kemampuan Menulis Paragraf Persuasi Siswa Kelas VII SMP Bener Meriah Tahun Pembelajaran 2019/2020	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 28 Maret 2019  
Hormat Pemohon,

*Handwritten signature*  
**Devi Lupita**

Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas  
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi  
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

**Coret mana yang tidak perlu**

- Paraf tanda ACC (disetujui) dari Ketua/Sekretaris Program Studi pada kolom lajur yang disebelah kiri dan silang pada kolom lajur yang ditolak disebelah kiri juga.

## LAMPIRAN 14 LEMBAR K2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Form K-2

Kepada : Yth. Bapak Ketua/Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
FKIP UMSU

*Assalamu'alaikum Wr, Wb*

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Devi Lupita  
NPM : 1502040121  
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Pengaruh Metode *Sibernertik* Terhadap Kemampuan Menceritakan Kembali Isi fable/  
Legenda Daerah Setempat oleh Siswa Kelas VII MTsN 2 Bener Meriah Tahun Pembelajaran  
2019-2020

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

1. Nadra Amalia ., S.Pd, M.Pd.

*Dec 27/4-2017*

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 23 April 2019  
Hormat Pemohon,

**Devi Lupita**

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :  
- Untuk Dekan / Fakultas  
- Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi  
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

### LAMPIRAN 15 LEMBAR K3

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3**

Nomor : 2127 /IL.3/UMSU-02/F/2019  
Lamp : ---  
Hal : Pengesahan Proyek Proposal  
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa  
tersebut di bawah ini :

Nama : **DEVI LUPITA**  
N P M : 1502040121  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Judul Penelitian : **Pengaruh Metode *Sibernertik* Terhadap Kemampuan Menceritakan Kembali Isi fable/Legenda Daerah Setempat oleh Siswa Kelas VII MTsN 2 Bener Meriah Tahun Pembelajaran 2019-2020**

Pembimbing : **Nadra Amalia, M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi  
dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **25 April 2020**

Medan, 21 Sa'ban 1440 H  
25 April 2019 M  
Dekan  
  
**Dr. H. Elfrianto, M.Pd**  
NIDN 0115257302

Dibuat rangkap 4 (empat) :

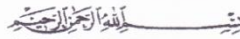
1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :  
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR

## LAMPIRAN 16 LEMBAR BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



### BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Nama Lengkap : Devi Lupita  
N.P.M : 1502040121  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Proposal : Pengaruh Metode Sibernetik terhadap Kemampuan Menceritakan Kembali Isi Fabel/Legend Daerah Setempat oleh Siswa Kelas VII MTsN 2 Bener Meriah Tahun Pembelajaran 2019-2020

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
28 Juni 2019	Pemusan Nominasi Judul Sibernetik keingatan	
10 Juni 2019	Metode Sibernetik tidak mengatakan/menyelamatkan Permasalahan, perlu ide yg digunakan Seperti Teknologi/media Pembantu.	
5 Agustus 2019	Dan di lap-di-later B. Masalah	
8 Okt.	Metode Sibernetik ?	
10 Okt	Belancoran Bercecah	
22 Okt	Rubric Penilaian	
20 Oktober 2019	Acc Proposal	

Diketahui oleh:  
Ketua Prodi

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Medan, 30 Oktober 2019

Dosen Pembimbing

Nadra Amalia, M.Pd.

## LAMPIRAN 17 LEMBAR BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

### BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Jum'at tanggal 08 bulan November tahun 2019 telah diseminarkan proposal skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini.

Nama Lengkap : Devi Lupita  
 NPM : 1502040121  
 Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Judul Proposal : Pengaruh Metode *Sibernetik* terhadap Kemampuan Menceritakan Kembali Isi Fabel/Legenda Daerah Setempat oleh Siswa Kelas VII MTsN 2 Bener Meriah Tahun Pembelajaran 2019/2020

dengan masukan dan saran serta hasil sebagai berikut :

#### A. Masukan dan Saran

Aspek yang Dinilai	Masukan dan saran
Judul	Judul diperbaiki!
Bab I	✓
Bab II	✓
Bab III	✓
Daftar Pustaka	✓
Mekanik	✓
Penulisan	✓

#### B. Hasil Seminar Proposal Skripsi

- Disetujui  
 Disetujui Dengan Adanya Perbaikan  
 Ditolak

Panitia Pelaksana

Ketua

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Pembimbing

Nadra Amalia, S.Pd., M.Pd.

Sekretaris

Aisyah Aztry, S.Pd, M.Pd

Pembahas

Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.

**LAMPIRAN 18 LEMBAR PERMOHONAN PROPOSAL****SURAT PERMOHONAN**

Medan, 30 Oktober 2019

Lamp : Satu Berkas  
Hal : Seminar Proposal Skripsi

Yth. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
**FKIP UMSU**

Bismillahirrahmannirrahim  
Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Devi Lupita  
N.P.M : 1502040121  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Proposal : Pengaruh Metode *Sibernetik* terhadap Kemampuan Menceritakan Kembali  
Isi Fabel/Legenda Daerah Setempat oleh Siswa Kelas VII MTsN 2 Bener  
Meriah Tahun Pembelajaran 2019/2020

Dengan ini mengajukan seminar proposal skripsi kepada Bapak/Ibu.

Sebagai bahan pertimbangan Bapak/Ibu saya lampirkan:

1. Foto kopi proposal skripsi yang telah disetujui pembimbing satu eksamplar;
2. Kuitansi biaya seminar satu lembar (Asli dan fotocopy)
3. Kuitansi SPP yang sedang berjalan satu lembar (Asli dan fotocopy)
4. Foto kopi K1, K2, K3

Demikianlah surat permohonan ini saya sampaikan ke hadapan Bapak/Ibu. Atas kesediaan Bapak/Ibu mengabulkan permohonan ini, saya ucapkan terima kasih.

Wassalam  
Pemohon,



**Devi Lupita**



## LAMPIRAN 19 LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



### LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Devi Lupita  
N.P.M : 1502040121  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Proposal : Pengaruh Metode *Sibernetik* terhadap Kemampuan Menceritakan Kembali Isi Fabel/Legenda Daerah Setempat oleh Siswa Kelas VII MTsN 2 Bener Meriah Tahun Pembelajaran 2019/2020

sudah layak diseminarkan.

Medan, 30 Oktober 2019  
Pembimbing

**Nadra Amalia, S.Pd., M.Pd.**

**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

## LAMPIRAN 20 LEMBAR SURAT KETERANGAN



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



### SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menerangkan nama di bawah ini.

Nama Lengkap : Devi Lupita  
NPM : 1502040121  
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Proposal : Pengaruh Metode *Sibernetik* terhadap Kemampuan Memahami Struktur Teks Fabel oleh Siswa Kelas VII MTsN 2 Bener Meriah Tahun Pembelajaran 2019/2020

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Jum'at, tanggal 08, bulan November, tahun 2019.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin dari fakultas. Atas kesediaan dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 25 November 2019

Ketua Prodi,

**Dr. Mhd. Isman, M.Hum.**

## LAMPIRAN 21 LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Devi Lupita  
NPM : 1502040121  
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Proposal : Pengaruh Metode *Sibernetik* terhadap Kemampuan Memahami Struktur Teks Fabel oleh Siswa Kelas VII MTsN 2 Bener Meriah Tahun Pembelajaran 2019/2020

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Jum'at, tanggal 08 bulan November, tahun 2019.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin dari fakultas.

Atas kesediaan dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 25 November 2019

Disetujui oleh:

Dosen Pembahas,

  
Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.

Dosen Pembimbing,

  
Nadra Amalia, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi,



Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

## LAMPIRAN 22 LEMBAR PERMOHONAN PERUBAHAN JUDUL



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Kepada : Yth. Bapak Ketua  
 Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
 FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Skripsi**

*Bismillahirrahmanirrahim*  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Devi Lupita  
 NPM : 1502040121  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan perubahan judul Skripsi sebagaimana tercantum di bawah ini :

Pengaruh Metode *Sibernetik* terhadap Kemampuan Menceritakan Kembali Isi Fabel/Legenda Daerah Setempat oleh Siswa Kelas VII MTsN 2 Bener Meriah Tahun Pembelajaran 2019/2020

Menjadi

Pengaruh Metode *Sibernetik* terhadap Kemampuan Memahami Struktur Teks Fabel oleh Siswa Kelas VII MTsN 2 Bener Meriah Tahun Pembelajaran 2019/2020

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk mendapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 25 November 2019  
 Hormat saya,

Devi Lupita

Diketahui Oleh:

Ketua Program Studi  
 Pendidikan Bahasa Indonesia,

**Dr. Mhd. Isman, M.Hum.**

Dosen Pembimbing,

**Nadra Amalia, S.Pd., M.Pd.**

## LAMPIRAN 23 SURAT PERNYATAAN PLAGIAT



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

### SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Devi Lupita  
NPM : 1502040121  
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Proposal : Pengaruh Metode *Sibernetik* terhadap Kemampuan Memahami Struktur Teks Fabel oleh Siswa Kelas VII MTsN 2 Bener Meriah Tahun Pembelajaran 2019/2020

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 25 November 2019

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,



**Devi Lupita**

Diketahui oleh  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Bahasa Indonesia

**Dr. Mhd. Isman, M.Hum.**

## LAMPIRAN 24 LEMBAR SURAT IZIN RISET



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400

Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@yahoo.co.id](mailto:fkip@yahoo.co.id)

Nomor : 0701 /II.3/UMSU-02/F/2019  
 Lamp : ---  
 Hal : Mohon Izin Riset

Medan, 28 Rabiul Awwal 1441 H  
 25 November 2019 M

Kepada Yth,  
 Kepala MTs Negeri 2 Bener Meriah,  
 di-  
 Tempat

Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh.

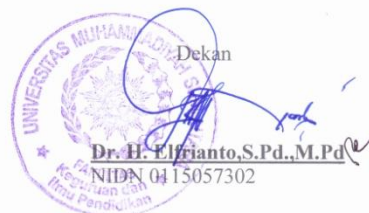
Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di MTs Negeri 2 Bener Meriah yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:

Nama : **DEVI LUPITA**  
 N P M : 1502040121  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Judul Penilitia : **Pengaruh Metode *Sibernetik* terhadap Kemampuan Memahami Struktur Teks Fabel oleh Siswa Kelas VII MTs Negeri 2 Bener Meriah Tahun Pembelajaran 2019/2020**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.

Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



\*\* Pertinggal \*\*

**LAMPIRAN 25 LEMBAR SURAT BALASAN RISET**

**KEMENTERIAN AGAMA**  
**MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 BENER MERIAH**  
**KECAMATAN BANDAR KABUPATEN BENER MERIAH**  
*Jalan Samudiri No. ... Cip. ... Kode Pos 24582*

**SURAT KETERANGAN**

NO.B-296 /MTs.19.2/PP.006/12/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini.

Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bener Meriah dengan ini menerangkan bahwa :


Nama : **DEVI LUPITA**  
NPM : 1502040121  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Fakultas : FKIP

Nama diatas tersebut benar telah melakukan Riset penulisan Skripsi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bener Meriah ,dengan Judul Skripsi “ **Pengaruh Metode Sibernetik terhadap Kemampuan Memahami Struktur Teks Fabel oleh Siswa Kls VII MTsN 2 Bener Meriah Tahun Pelajaran 2019 / 2020**”

Demikian surat keterangan ini diperbuat agar dapat dipergunakan semestinya.

Janarata 06 Desember 2019  
Kepala,

  
**AHMAD YANI, S.Pd.I**

NIP.1973 11081998031003 





## LAMPIRAN 27 LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

### LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Devi Lupita  
 NPM : 1502040121  
 Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Judul Skripsi : Pengaruh Metoda Sibernetik terhadap Kemampuan Memahami Struktur Teks Fabel oleh Siswa Kelas VII MTsN 2 Bener Meriah Tahun Pembelajaran 2019-2020

sudah layak disidangkan.

Medan, 21 Februari 2020

Disetujui oleh:  
 Dosen Pembimbing,

  
Nadra Amalia, S.Pd., M.Pd.

Dekan,

Diketahui oleh:

Ketua Program Studi

  
Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

  
Dr. Mhd Isman, M.Hum

**LAMPIRAN 28 DAFTAR RIWAYAT HIDUP****DAFTAR RIWAYAT HIDUP****Data Pribadi**

Nama : Devi Lupita  
Tempat Tanggal Lahir : Jongok, 20 November 1997  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Warga Negara : Indonesia  
Status : Belum Menikah  
Alamat : Jongok Meluem  
Orang Tua  
    Ayah : Supian  
    Ibu : Asmidar

**Pendidikan**

MIN 3 BENER MERIAH Tahun 2009

SMP NEGERI 1 BANDAR Tahun 2009-2012

SMA NEGERI 1 BANDAR Tahun 2012-2015

Tercatat sebagai mahasiswa pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2015 sampai saat ini.